

PERANAN PENGASUH DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK ASUH
DI PANTI ASUHAN DARUL KHADLONAH MUSLIMAT NU
KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI : Wisudawan
PENERBIT / HARGA :
TGL. PENERIMAAN :
NO. KLASIFIKASI : 56 PA17.596UH P
NO. INDIK : 1721596

Oleh :

S U H A R T I

NIM. 2021211044

JURUSAN TARBIIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUHARTI

NIM : 2021211044

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ PERANAN PENGASUH DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL KHADLONAH MUSLIMAT NU KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2015

Yang menyatakan



S U H A R T I
NIM 2021211044

Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag

Wonosari RT.01 RW. 01

Kec. Margasari kab. Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Suharti

Pekalongan, Oktober 2015

Kepada :

Yth. Ketua STAIN

c/q Ketua Jurusan Tarbiyah

Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SUHARTI

NIM : 2021211044

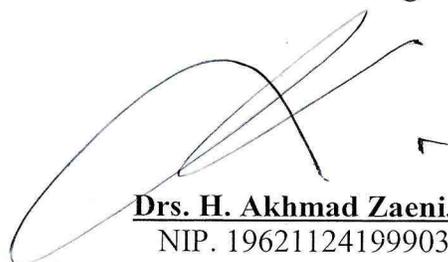
Judul : PERANAN PENGASUH DALAM PEMBINAAN AKHLAK
ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL KHADLONAH
MUSLIMAT NU KECAMATAN WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
NIP. 196211241999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : SUHARTI

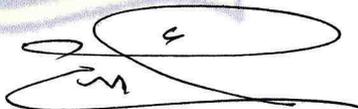
NIM : 2021211044

Judul : PERANAN PENGASUH DALAM PEMBINAAN AKHLAK
ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL KHADLONAH
MUSLIMAT NU KECAMATAN WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 31 Oktober 2015 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


H. Zaenal Mustakim, M.Ag
Ketua


Umum Budi Karyanto, M.Hum
Anggota

Pekalongan, 2 November 2015

Ketua


Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah swt atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam bagi Rasullulah saw, keluarga dan sahabat-sahabatnya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orangtuaku (Bapak Sahir (Alm) dan Ibu Sumiyati) yang telah membimbingku sejak kecil dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang dan selalu memberikan doa dan restunya dalam setiap langkahku.
2. Kakak-kakakku tercinta Mas Wahyudin dan Mbak Taslimah serta tak ketinggalan keponakanku Dewi Fitri Wahyuningtiyas dan Syarif Adiba.
3. Segenap keluarga besarku.
4. Semua teman-temanku seperjuangan yang selalu setia menemani dan memotivasi hingga selesainya skripsi ini.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan.

MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ

اللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya “.

(QS. Al-Maidah :2)

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهُ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah swt dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.

(QS. Al-Ahzab : 21)

ABSTRAK

Suharti. 2015. *Peranan Pengasuh dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Pembimbing : Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag

Kata kunci : Pengasuh dan Pembinaan Akhlak

Kedua orang tua memiliki peran sangat strategis bagi masa depan anak yaitu kemampuan membina dan mengembangkan potensi dasar (fitrah) anak. Oleh karena itu ajaran agama perlu di tanamkan sejak kecil kepada anak-anak, sehingga mereka selalu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupannya. Akan tetapi apabila salah satu dari mereka atau keduanya meninggal dunia yang menjadikannya yatim atau piatu, hal tersebut dapat berpengaruh pada pembentukan akhlak.

Rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini diantaranya Bagaimana pelaksanaan pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan? Apa saja factor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan? Dan Bagaimana peranan pengasuh dalam pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan dan untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU serta untuk mengetahui peranan pengasuh dalam pembinaan akhlak anak asuh di Panti asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun dalam analisis data, menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : pertama, pelaksanaan pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan darul Khadlonah Muslimat NU, diantaranya : *pertama*, pembinaan malalui kegiatan keagamaan meliputi pembiasaan sholat fardhu berjamaah, kegiatan ngaji kitab dan TPQ, melakukan peringatan hari besar Islam, kegiatan pembacaan yasin dan tahlil, dan kegiatan berzanji. *Kedua*, pembinaan melalui program kebersihan lingkungan, ketiga pembinaan melalui tata tertib. *Kedua* Adapun faktor pendukung antara lain : tersedianya sarana dan prasarana dan motivasi atau semangat anak asuh. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain : perbedaan latar belakang anak asuh dan lingkungan

masyarakat. *Ketiga* peranan pengasuh dalam pembinaan akhlak, berperanan sangat penting dalam memberi contoh yang baik/ figur keteladanan dan melatih untuk bertanggung jawab.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Segala puji syukur bagi Allah swt Tuhan semesta alam, kepada-Nya kami memohon ampun. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. Beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membimbing manusia dari masa kegelapan menuju masa yang terang benderang.

Berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ *Peranan Pengasuh dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*” Penulis bersyukur karena dalam penulisan ini tidak ada hambatan maupun rintangan yang berarti. Dengan modal kemauan dan kesabaran serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyusun skripsi ini walaupun masih jauh dari sempurna.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dari semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan khususnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan menyelesaikan studi.
2. Bapak M. Sugeng Sholehudin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

3. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag selaku dosen pembimbing yang senantiasa bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiranya untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Pengasuh serta segenap pengurus Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yang telah membantu penulis menyediakan data-data yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ayahanda dan Ibunda yang telah mengasuh dan mendidik dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang.
6. Segenap civitas akademika STAIN Pekalongan.
7. Seluruh teman-teman seperjuangan.

Tidak ada yang penulis dapat berikan selain ucapan Do'a semoga amal baik mereka dapat diterima oleh Allah SWT, Amin

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 20 Oktober 2015

Penulis



S U H A R T I
NIM. 2021211044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	21

BAB II PEMBINAAN AKHLAK ANAK

A. Akhlak Anak	23
----------------------	----

1. Pengertian Akhlak	23
2. Macam-macam akhlak	25
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bentuk Akhlak	30
B. Pembinaan Akhlak Anak	33
1. Pengertian Pembina/pengasuh	33
2. Syarat-syarat Pengasuh	34
3. Tipe/pola Asuhan	35
4. Tujuan Pembinaan Akhlak	39
5. Metode Pembinaan Akhlak	40
6. Aspek-aspek Pembinaan Anak	49

**BAB III PERANAN PENGASUH DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK
ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL KHADLONAH MUSLIMAT
NU KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN
PEKALONGAN**

A. Profil Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU

Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	51
1. Tinjauan Historis	51
2. Letak Geografis	52
3. Visi dan Misi	53
4. Keadaan Pengurus dan Anak Asuh	53
5. Saran dan Prasarana	57

B. Pelaksanaan pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	58
C. Faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	68
D. Peranan pengasuh dalam pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	71

**BAB IV ANALISIS PERANAN PENGASUH DALAM PEMBINAAN
AKHLAK ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL
KHADLONAH MUSLIMAT NU KECAMATAN
WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Analisis pelaksanaan pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	74
B. Analisis faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	78
C. Analisis peranan pengasuh dalam pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan	

Wonopringgo Kabupaten Pekalongan	80
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran-Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

TRANSKRIP WAWANCARA

SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING

SURAT IJIN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

DOKUMENTASI FOTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konsep Islam setiap anak yang terlahir dalam keadaan *fithri* yaitu potensi bawaan yang di bawa sejak lahir.¹ Hal ini sesuai dalam terjemah Hadis Shahih Bukhori : “Setiap anak dilahirkan menurut fitrah (ciptaan asli). kedua ibu bapak yang menyebabkan anak itu beragama yahudi dan nasroni ². Mencermati hadis tersebut, berarti kedua orang tua memiliki peran sangat strategis bagi masa depan anak yaitu kemampuan membina dan mengembangkan potensi dasar (fitrah) anak.³

Oleh karena itu ajaran agama perlu ditanamkan sejak kecil kepada anak-anak, sehingga mereka selalu menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupannya. Nilai-nilai agama tersebut akan menjadi pengendali dalam menghadapi segala dorongan yang timbul dalam dirinya sehingga membentuk akhlak. Berdasarkan hal tersebut jelaslah bahwa orang tua mempunyai peranan yang besar dalam tanggung jawabnya membina akhlak. Keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidiknya adalah kedua orang tua. Orang tua (bapak dan ibu) adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrati ibu dan bapak diberikan anugerah oleh Tuhan

¹ Fuaduddin, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*, (Jakarta : Lembaga Kajian Agama & Jender, 1999) hlm.16.

² *Terjemah Hadist Shahih Bukhori*, (Malaysia : Klang Book Centre, 1988) hlm. 82.

³ fuaduddin, *op cit*, hlm.20.

pencipta berupa naluri orang tua. Karena naluri ini timbul rasa kasih sayang para orang tua kepada anak-anak mereka, hingga secara moral keduanya merasa terbebani tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi dan melindungi serta membimbing keturunan mereka.⁴

Akan tetapi apabila salah satu dari mereka atau keduanya meninggal dunia yang menjadikannya yatim atau piatu, hal tersebut dapat berpengaruh pada pembentukan akhlak. Menjadi yatim atau piatu adalah suatu nasib atau fakta yang tak mungkin dapat dihindari, namun bersikap positif terhadap mereka dengan menyantuni serta memperhatikan nasib mereka merupakan suatu hal bijaksana yang dapat dilakukan oleh orang-orang di sekelilingnya.

Dalam Islam anak yatim atau piatu mendapat porsi yang sangat besar, Islam sangat menganjurkan untuk berbuat baik terhadap anak yatim. Pembinaan akhlak itu sendiri merupakan upaya/usaha yang dilakukan untuk membangun dan menyempurnakan perangai dari yang tidak baik menjadi baik dan dari yang baik menjadi lebih baik. Dalam melakukan upaya-upaya tersebut agama Islam tidak hanya menganjurkan kepada perorangan saja, tetapi juga kepada suatu kelembagaan/ organisasi social. Panti asuhan merupakan salah satu lembaga organisasi sosial yang di latar belakangi keagamaan. Panti asuhan mempunyai banyak aktifitas dan kegiatan dalam membina anak-anak yatim atau piatu yang di asuhnya dengan berbagai bentuk berupa bimbingan. Bimbingan tersebut sangat

⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.204

berhubungan dengan perilaku keagamaan seperti sikap dan tingkah laku dan semua itu sangat berpengaruh dalam membentuk akhlak anak yatim atau piatu.

Seorang anak yang tinggal di panti asuhan tidak akan merasakan kasih sayang dan bimbingan dari orang tua secara langsung sebagai panutan yang dapat dijadikan contoh oleh anak tersebut. Dengan demikian perlu di sadari bahwa peranan pengasuh sangatlah penting sebagai teladan yang dapat dijadikan contoh oleh anak asuhnya, karena otomatis anak asuh tersebut akan selalu berinteraksi dengan pengasuhnya dalam kehidupan sehari-hari. Seorang pengasuh dalam panti asuhan juga merupakan orang tua dan guru dalam pembinaan akhlak, anak asuh akan meniru segala perbuatan yang di contohkan oleh pengasuh, oleh sebab itu keteladanan dari orang terdekat dan lingkungan sekitar merupakan hal yang paling utama.

Pembinaan akhlak menjadi sangat penting mengingat perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi yang di iringi dengan efek negative yang dibuktikan dengan fenomena-fenomena kesenjangan sosial seperti konsumsi obat-obatan terlarang, perkelahian antar pelajar dan lain sebagainya. Oleh karena itu penanaman nilai-nilai ke-Islaman memang harus dilakukan sedini mungkin. Anak sebagai penerus bangsa harus mendapat perhatian yang serius baik dari orang tua, masyarakat maupun lingkungan pendidikan baik formal maupun non formal.

Yayasan Kesejahteraan Muslimat NU adalah salah satu perangkat organisasi social Muslimat NU yang berbadan hukum yang menangani bidang kesehatan dan sosial. Di bidang sosial, YKM NU Kabupaten Pekalongan mempunyai garapan penyantunan dan pemeliharaan anak yatim, piatu dan miskin baik melalui panti dan non-panti. Adapun dalam panti asuhan sesuai dengan hasil musyawarah kerja Muslimat NU Jawa Tengah pada tahun 1989, bahwa panti asuhan milik Muslimat NU bernama “ Darul Khadlonah” .⁵

Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU ini berkedudukan di desa Pegaden tengah No 30 Rt.01/ Rw.01 Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan..⁶

Dari observasi sementara yang penulis lakukan di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, di ketahui bahwa ada beberapa anak yang berbicara/berbahasa tidak sopan dalam artian tidak menggunakan bahasa jawa halus (*kromo*), tidak patuh dengan orang yang lebih tua dan lain-lain.

Maka hal ini akan berpengaruh terhadap perilaku anak, sehingga perlu penanganan yang intensif khususnya masalah pembinaan akhlak. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peranan pengasuh dalam pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

⁵ Dokumen pribadi, *Profil Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU* .hlm. 1.

⁶ *Ibid*, hlm. 2.

Sedangkan peranan adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang di suatu peristiwa.⁷

2. Pengasuh

Asuh adalah jaga, bimbing, pimpin.⁸

Sedangkan pengasuh adalah orang yang mengasuh, wali (orang tua dsb).⁹

3. Pembinaan

Bina adalah bangun sesuatu (negara, orang dsb) supaya lebih baik.

Sedangkan pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁰

Jadi pembinaan merupakan upaya/usaha yang dilakukan untuk membangun dan menyempurnakan perangai dari yang tidak baik menjadi baik dan dari yang baik menjadi lebih baik.

4. Akhlak

Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluq*, *khuluq* dalam bahasa arab artinya adab atau etika yang mengendalikan seseorang dalam bersikap dan bertindak.¹¹

Akhlak diartikan sebagai tingkah laku manusia.¹²

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama ,2008), hlm. 1051.

⁸ Ibid, hlm. 96.

⁹ Ibid, hlm. 96.

¹⁰ Ibid, hlm. 193.

¹¹ Muhammad Nur Abdul Hafizh, *Mendidik Anak Bersama Rasulullah* (Bandung : Al-Bayan, 2000), hlm. 178.

¹² Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia ,2010), hlm. 1.

Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

3. Untuk mengetahui peranan pengasuh dalam pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa yang hendak mengadakan penelitian selanjutnya.
- b. Dapat menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Dapat menambah wawasan dan memberikan kontribusi pemikiran baru untuk dijadikan sebagai bahan masukan bagi lembaga sosial lain terkait pentingnya pembinaan akhlak anak.
- b. Untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Menurut Fuaduddin dalam bukunya *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*, bahwa masa kanak-kanak adalah periode pengasuhan

5. Anak asuh

Anak adalah generasi kedua atau keturunan pertama.¹³

Asuh adalah jaga, bimbing, pimpin.¹⁴

Jadi anak asuh adalah anak yang di jaga, di rawat, di bimbing dan di didik.

Dalam penegasan istilah di atas, maka yang di maksud dari judul skripsi ini adalah tindakan yang dilakukan oleh pengasuh dalam rangka membangun dan menyempurnakan tingkah laku/perangai yang tidak baik menjadi baik dan dari yang baik menjadi lebih baik pada anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Suatu tujuan harus memiliki tujuan yang jelas, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Darul

¹³ Meity Taqdir Qodratillah dkk, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. (Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2011), hlm. 20.

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *op cit* , hlm. 96.

yang lebih majemuk. Pada masa ini, perkembangan anak sudah mencapai tingkat yang lebih sensitive dalam banyak hal. Mereka sudah mulai diperkenalkan dengan kewajiban-kewajibannya sebagai manusia melalui pendekatan yang menyenangkan. Baik ibu maupun ayah dituntut untuk memberikan perhatian yang lebih dekat dan konkret. Nabi menegaskan agar sejak masa kanak-kanak, usaha melatih ketrampilan hidup sudah dimulai, untuk mengarahkan dan menanamkan benih kemandirian hidupnya di masa depan. Orang tua juga sudah harus mengarahkan yang lebih luas.¹⁵

Menurut Abuddin Nata dalam bukunya *Akhlak Tasawuf*, bahwa ada pendapat yang mengatakan bahwa akhlak adalah hasil dari pendidikan, latihan, pembinaan dan perjuangan keras dan sungguh-sungguh.¹⁶

Ibn Miskawaih yang di kenal sebagai pakar bidang akhlak terkemuka mengatakan bahwa Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sementara itu, Imam Al-Ghazali di kenal sebagai *hujjatul Islam* (pembela Islam) karena kepiawaiannya dalam membela Islam dari berbagai paham yang di anggap menyesatkan, dengan agak lebih luas daripada Ibn Miskawaih, mengatakan bahwa Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang

¹⁵ Fuaduddin, *Op cit*, hlm. 43-44.

¹⁶ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011) hlm. 156-159.



menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.¹⁷

Secara terminologis pengertian akhlak adalah tindakan yang berhubungan dengan tiga unsur penting yaitu sebagai berikut:

- a. Kognitif, yaitu pengetahuan dasar manusia melalui potensi intelektualitasnya.
- b. Afektif, yaitu pengembangan potensi akal manusia melalui upaya menganalisis berbagai kejadian sebagai bagian dari pengembangan ilmu pengetahuan.
- c. Psikomotorik, yaitu pelaksanaan pemahaman rasional ke dalam bentuk perbuatan yang konkret.¹⁸

Menurut Abuddin Nata dalam bukunya *Akhlak Tasawuf* bahwa, Metode pembinaan akhlak antara lain metode pembiasaan, pembiasaan yang dilakukan sejak kecil secara kontinyu. Jika seseorang agar ia menjadi pemurah, maka ia harus dibiasakan dirinya melakukan pekerjaan yang bersifat pemurah, hingga murah hati dan murah tangan itu menjadi bi'atnya yang mendarah daging.¹⁹

Cara lain dalam pembinaan akhlak adalah melalui keteladanan, akhlak yang baik tidak dapat dibentuk hanya dengan pelajaran, intruksi dan larangan, sebab tabi'at jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak cukup dengan hanya seorang guru mengatakan kerjakan ini

¹⁷ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010) hlm. 14.

¹⁸ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ibid.* hlm. 15-16.

¹⁹ Abuddin Nata, *Op cit.*, hlm 164.

dan jangan kerjakan itu. Menanamkan sopan santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lestari. Pendidikan tidak akan sukses melainkan jika disertai dengan contoh teladan yang baik dan nyata.²⁰

Metode lain dari cara di atas dalam hal pembinaan akhlak ini adalah melalui nasihat dan dialog, penanaman nilai-nilai keimanan, moral agama atau akhlak serta pembentukan sikap dan perilaku anak merupakan proses yang sering menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Terkadang anak-anak merasa jenuh, malas, tidak tertarik terhadap apa yang diajarkan, bahkan mungkin menentang dan membangkang. Orang tua sebaiknya memberi perhatian, melakukan dialog dan berusaha memahami persoalan-persoalan yang di hadapi anak. Nasihat-nasihat dalam bentuk kisah Rasul, sahabat, orang-orang yang beriman maupun yang durhaka kepada Tuhan, cukup baik dan sering lebih berkesan, demikian pula cerita-cerita yang lain tentang kepahlawanan, kejujuran dan keberanian.²¹

Adapun metode lain yaitu melalui pemberian penghargaan atau hukuman, penghargaan perlu diberikan kepada anak yang memang harus di beri penghargaan. Metode ini secara tidak langsung juga menanamkan etika perlunya menghargai orang lain.²²

Pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Hal ini dapat di lihat dari salah satu misi kerasulan Nabi

²⁰ Ibid. hlm 165.

²¹ Fuaduddin, *Op cit*, hlm.34-36.

²² Ibid, hlm. 36-37.

Muhammad SAW. Yang utama adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. Perhatian Islam yang demikian terhadap pembinaan akhlak ini dapat pula di lihat dari perhatian Islam terhadap pembinaan jiwa yang harus didahulukan daripada pembinaan fisik, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada tahap selanjutnya akan mempermudah menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupan manusia lahir dan batin.²³

Menurut penelitian Ikawati, Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan. penelitian tahun 2013 yang berjudul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SDN 01 Menjangan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan*. Disebutkan bahwa peran guru pendidikan agama Islam sangat penting dan strategis dalam membina akhlak siswa di SDN 01 Menjangan terutama dengan adanya beberapa siswa yang terlibat dalam kelompok anak *punk*. Penyampaian dari kepala sekolah, guru kelas V dan guru olah raga tentang keberadaan guru pendidikan agama Islam menjadi data yang empirik bahwa keberadaannya sangat penting dan strategis dalam pembinaan akhlak siswa serta menjadi penegas tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa. Sedangkan upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa SDN 01 Menjangan terutama terkait dengan adanya beberapa siswa yang terlibat dalam kelompok anak *punk* yaitu ; 1)

²³ Abuddin Nata, *op cit*, hlm. 156-159.

upaya mendesak dan segera yang terdiri dari pembinaan khusus dan pembinaan umum. 2) upaya rutin dan berkelanjutan yang terdiri dari cerita motivasi (sebagai inspirasi keteladanan pada saat sebelum pelajaran PAI) dan kegiatan pramuka. 3) upaya temporal dan incidental yaitu *outbond* di tempat tertentu untuk mengeksplorasi keberanian dan menggalang kebersamaan kelompok.²⁴

Sedangkan menurut penelitian Eni Yulianti, Fakultas Tarbiyah STAIN Pekalongan, penelitian pada tahun 2013 yang berjudul “ *Upaya Pembinaan Akhlak Anak melalui Metode Cerita di RA Fadlli Rabbi Desa Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang*. Disebutkan bahwa, pertama: penggunaan metode cerita beralasan karena metode cerita banyak di sukai oleh anak-anak, tidak ketinggalan zaman serta dapat dilakukan inovasi. Jenis cerita yang sering digunakan adalah cerita sejarah Islam, cerita kepahlawanan dan cerita fiksi (khayalan). Kedua: upaya pembinaan akhlak melalui metode cerita di RA Fadlli Rabbi dibiasakan dengan cara : siswa diajarkan patuh dan hormat terhadap guru dan Orang tua, mau menuruti apa yang diajarkan dan diperintahkan oleh guru, tidak suka bertengkar & mengejek, tidak suka berbohong serta selalu tersenyum dan mau menjawab salam. Ketiga: faktor yang mendukung upaya pembinaan akhlak melalui metode cerita di RA Fadlli Rabbi Desa Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang antara lain :

²⁴ Ikawati,” Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SDN 01 Menjangan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”, skripsi,(Pekalongan :STAIN Pekalongan, 2013) hlm.vii.

pengalaman mengajar guru yang lama, lebih di sukai oleh siswa dan tersedianya buku cerita yang menarik. Sedangkan faktor yang menghambat antara lain : rasa malu dan pesimis dari guru untuk menerapkan metode cerita, kebingungan memilih cerita dan membutuhkan waktu yang cukup lama.²⁵

Kajian yang ada pada kedua penelitian diatas belum ada yang membahas mengenai Peranan Pengasuh dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten pekalongan. Kedua skripsi tersebut mempunyai perbedaan, skripsi pertama, yaitu fokus penelitian, mengarah pembinaan akhlak pada jenjang SD dan skripsi kedua yaitu mengarah pada pembinaan akhlak melalui metode cerita.

2. Kerangka Berpikir

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan hatinya, apabila akhlaknya rusak maka rusaklah lahir dan hatinya.²⁶

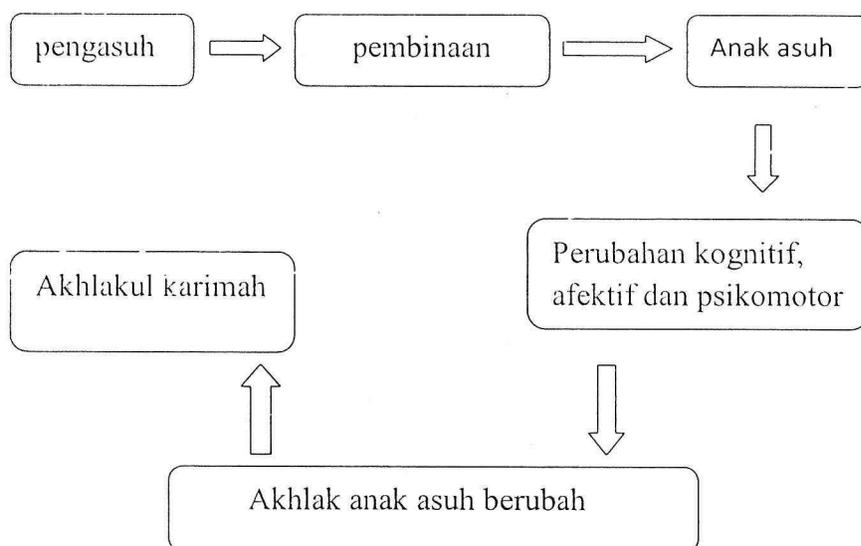
Untuk itu, akhlak merupakan pilar utama dalam membangun sebuah susunan kehidupan manusia. Seseorang tidak akan selamat,

²⁵ Eni Yulianti, "Upaya Pembinaan Akhlak Anak Melalui Metode Cerita di RA Fadli Rabbi Desa Banjiran Kecamatan Warungasem Kabupaten Pekalongan", skripsi (Pekalongan : STAIN Pekalongan, 2013) hlm. Vii.

²⁶M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, hlm.1.

aman, tenang, masyarakat tidak akan mampu tegak dan kokoh dan negara tidak akan jaya tanpa di topang oleh nilai-nilai akhlak yang mulia.

Melihat uraian tersebut dapat diasumsikan bahwa upaya orang tua dalam membina akhlak anak sangat mutlak diperlukan dalam upaya meningkatkan maupun mewujudkan tujuan pendidikan akhlak Islami. Bagi mereka yang tinggal di panti asuhan tugas dan tanggung jawab tersebut di tangan orang terdekat mereka dalam hal ini pengasuh, pengurus dan lain-lain. Untuk melakukan tugas tersebut peran pengasuh dalam membina akhlak anak asuh sangat diperlukan, hal ini dapat di capai dengan perwujudan yang nyata dengan berbagai upaya yang dilakukan pengasuh dalam membina akhlak anak asuh.



Gambar 1 : Skema Kerangka Berfikir

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian adalah penelitian lapangan (field research) merupakan penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap. Karena untuk meneliti peranan pengasuh dalam pembinaan akhlak anak asuh, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena data yang di hasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang di amati atau di teliti agar mudah dipahami.

2. Sumbet Data

Sumber data adalah data utama atau pokok dalam penelitian. Dalam sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini, terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada subjek dengan informasi yang di cari.²⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi : pengasuh, anak asuh Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

²⁷ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung :CV Alfa Beta, 2003), hlm. 2

Suber data se^kunder merupakan sumber data penunjang dan tambahan pada data utama yang relevansinya dengan judul dan ide pokok dalam permasalahan.²⁸ Sumber data tersebut berupa orang (anak asuh), dokumen, arsip dan media cetak lainya yang terkait dengan judul skripsi.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang di lihat dari hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang di lakukan.²⁹

Metode ini digunakan untuk mengambil data tentang kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan pembinaan akhlak anak asuh.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁰

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari pengasuh, pengurus dan pihak yang di pandang perlu untuk memperoleh keterangan tentang pelaksanaan pembinaan akhlak

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta : Andi Offset, 2002), hlm. 73.

²⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 224.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 231.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang “*Peranan Pengasuh dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan melalui *pertama*, pembinaan melalui kegiatan keagamaan diantaranya pembiasaan sholat fardhu berjamaah, kegiatan ngaji kitab dan TPQ, melakukan peringatan hari besar Islam, kegiatan yasin dan tahlil, dan kegiatan berzanji. *Kedua*, pembinaan melalui program kebersihan lingkungan. *Ketiga*, pembinaan melalui tata tertib.
2. Ada Beberapa Faktor Pendukung yang Mendukung dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan antara lain (1) Tersedianya sarana dan prasarana. (2) Motivasi atau semangat anak asuh. Adapun beberapa faktor yang menghambat antara lain : (1) Perbedaan latar belakang anak asuh sehingga membutuhkan adaptasi di lingkungan panti asuhan, (2) Lingkungan masyarakat.

3. Peranan Pengasuh dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan diantaranya : memberi contoh yang baik (figure keteladanan) dan melatih anak asuh untuk bertanggung jawab.

B. Saran-saran

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai “ *Peranan Pengasuh dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan*”, maka ada beberapa saran yang diharapkan oleh penulis yaitu:

1. Bagi Panti Asuhan

Hendaknya selalu memperhatikan dan mengevaluasi setiap kegiatan pendidikan yang dilaksanakan dalam upaya pembinaan akhlak anak asuh agar kegiatan pendidikan yang dilaksanakan dapat digunakan untuk mendakwahkan dan menegakan ajaran-ajaran slam khususnya lewat pendidikan.

2. Bagi Pengasuh

Hendaknya agar lebih professional dalam menjalankan tugasnya karena sebagai orang tua asuh, dan dapat memberikan motivasi dan contoh, tingkah laku yang baik dan sopan bagi anak asuhnya.

3. Bagi Anak Asuh

Hendaknya untuk selalu patuh terhadap tata tertib yang telah di buat oleh Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran*. Jakarta : Amzah
- Ahmad Saebani, Beni dan Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Ali, Mohammad Daud. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Al-Syaibany, Omar Mohammad Al-Toumy. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta : Bulan Bintang
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung : Pustaka Setia (Edisi Revisi)
- Bakry, H Oemar. 1993. *Akhlak Muslim*. Bandung : Angkasa
- Daradjat, Zakiyah. 2001. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi ke 4*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Fuaduddin.1999. *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam*. Jakarta : Lembaga Kajian Agama & Jender
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research II*. Yogyakarta ; Andi Offset

- Ikawati. 2013. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SDN 01 Menjangan Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan*. Pekalongan : STAIN Pekalongan
- Jamaluddin, Dindin . 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Jalaluddin. 2000. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lestari,S dan Ngatini. 2010. *Pendidikan Islam Kontekstual*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Mahjuddin. 2010. *Akhlak Tasawuf II*. Jakarta : Kalam Mulia
- Mahmud, H, Heri Gunawan dan Yuyun Yulianingsih. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta ; Akademia Permata
- Meity Taqdir Qodratillah dkk. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Mulyasa, H.E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mustafa, H.A. 2014. *Akhlak Tasawuf*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Nata, Abuddin. 2011. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta : Rajawali Press
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta : Ciputat Pers
- Nur Abdul Hafizh, Muhammad . 20000. *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*. Bandung : Al-Bayan

- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Qadratillah, Meity Taqdir dkk. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan kebudayaan
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2003. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfa Beta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. Pekalongan : STAIN Pekalongan Press
- Yulianti, Eni. 2013. *Upaya Pembinaan Akhlak Anak melalui Metode Cerita di RA Fadlli Rabbi Desa Banjiran Kecamatan Warungaem Kabupaten Batang*. Pekalongan : STAIN Pekalongan
- .1988. *Terjemah Hadist Shahih Bukhori*. Malaysia : Klang Book Centre

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak dan kondisi geografis Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan
2. Visi dan misi
3. Struktur organisasi
4. Sarana dan prasarana
5. Keadaan pengasuh dan anak asuh
6. Kegiatan dan tata tertib anak asuh
7. Pelaksanaan pembinaan akhlak anak asuh

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara kepada pengasuh
 - a. Bagaimana akhlak anak asuh waktu pertama kali datang ke panti asuhan ini?
 - b. Program apa sajakah yang anda lakukan dalam membina akhlak anak asuh?
 - c. Bentuk-bentuk kegiatan yang seperti apakah yang anda lakukan dalam pembinaan akhlak anak asuh?
 - d. Aspek-aspek apa sajakah yang harus diperhatikan dalam pembinaan akhlak?
 - e. Bagaimana metode yang di gunakan dalam pembinaan akhlak?
 - f. Apa saja tujuan pelaksanaan pembinaan akhlak di panti asuhan ini?
 - g. Apakah ada faktor pendukung dalam pembinaan akhlak anak asuh di panti asuhan ini? Apa saja?
 - h. Apakah ada faktor penghambat/kendala dalam pembinaan akhlak anak asuh di panti asuhan ini? Apa saja?

- i. Bagaimana peranan anda dalam pembinaan akhlak anak asuh di panti asuhan ini?
2. Wawancara kepada anak asuh
 - a. Di panti asuhan memiliki tata tertib dan sangsi bagi anak asuh. apakah anda pernah melanggarnya? bentuk pelanggarannya seperti apa? Dan sangsi apa yang anda dapat?
 - b. Di panti asuhan setiap ba'da ashar ada kegiatan ngaji kitab, Setiap hari apa saja? Kitab apa saja? Apa yang anda dapat dari materi kitab tersebut?
 - c. Apakah anak asuh di panti asuhan ini selalu memperingati hari besar agama islam?
 - d. Apakah pengasuh di panti asuhan ini memberikan contoh/ teladan yang baik kepada anak asuh? Contoh keteladanan yang seperti apa?
 - e. Apakah pengasuh di panti asuhan ini memberikan contoh pembiasaan yang baik? Contoh pembiasaan yang seperti apa?
 - f. Pengasuh bisa di katakan sebagai pengganti" orang tua" di panti asuhan. Apasaja peranan beliau?
 - g. Apakah pengasuh di sini memegang peranan yang sangat penting terhadap pembinaan anak asuh?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama responden : ZH
Jabatan : Pengasuh
Tanggal : 15 september 2015
Waktu : 15.00 WIB
Lokasi : Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kabupaten
Pekalongan.

A : apa sajakah tujuan dari pelaksanaan pembinaan akhlak anak asuh di panti asuhan ini?

B : Tujuan dilakukanya pembinaan akhlak dipanti asuhan ini adalah agar anak asuh disini mempunyai akhlak yang baik dan anak bisa menghormati orang yang lebih tua, umumnya anak yang baru masuk ke panti asuhan ini sopan santun dan cara bicara dengan yang lebih tua kebanyakan masih kurang.

A : program apa sajakah yang dilakukan yang berkaitan dengan pembinaan akhlak anak asuh?

B : untuk membina akhlak anak asuh, program yang kami lakukan melalui kegiatan keagamaan, melalui kegiatan kebersihan lingkungan dan melalui kegiatan tata tertib.

A : untuk kegiatan keagamaan, bentuk-bentuk kegiatan yang seperti apakah yang di lakukan dalam pembinaan akhlak anak asuh?

B : kegiatan sholat berjamaah, kegiatan ngaji kitab dan TPQ, kegiatan PHBI, kegiatan pembacaan yasin dan tahlil serta kegiatan berzanji.

Untuk kegiatan sholat berjamaah diwajibkan untuk semua anak asuh, semua waktu sholat kecuali sholat dhuhur karena mereka sedang mengikuti sekolah formal, dan di buat jadwal piket imam, agar mereka mempunyai rasa tanggung jawab.

A : untuk pendidikan informal di isi dengan kegiatan apa saja?

B : untuk pendidikan informal di panti asuhan ini untuk anak remaja di isi ngaji kitab dengan mendatangkan ustadz dari luar panti, dan untuk anak-anak ngaji TPQ setiap ba'da ashar, dan yang ngajar adalah saya sendiri.

A : apakah di panti asuhan ini memperingati hari besar Islam?

B : di panti asuhan ini selalu memperingati hari besar Islam, ini juga sebentar lagi idul adha, biasanya menyembelih kambing, untuk isra' mi'raj atau maulid nabi anak asuh disini begitu antusias dalam menata tempat dan serius dalam mendengar ceramah.

A : apakah di panti asuhan ini ada kegiatan yasin tahlil? Bagaimana tanggapan anda?

B : dengan adanya kegiatan yasin tahlil, diharapkan anak asuh disini dapat mengirim do'a kepada keluarga, sanak family yang sudah meninggal minimal dua kali yaitu malam jum'at dan jum'at pagi.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama responden : ND
Jabatan : Anak asuh
Tanggal : 15 september 2015
Waktu : 16.50 WIB
Lokasi : Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kabupaten
Pekalongan.

A : bagaimana kegiatan sholat berjamaah anak asuh di panti asuhan ini?

B : kegiatan sholat berjamaah di sini memang diwajibkan untuk semua anak asuh, untuk jadwal imami saya kebagian hari ahad, walaupun hari itu yang piket berhalangan maka di limpahkan ke anak yang piket berikutnya.

A : di panti asuhan ini ada kegiatan yasin tahlil? Apakah anak asuh disini mengikutinya? Kapan pelaksanaannya?

B : "setiap malam jum'at saya dan anak asuh yang lain mengikuti yasinan, dan jum'at pagi kami juga mengikuti yasinan di rumah pengurus, untuk menuju kesana di tempuh dengan berjalan kaki

TRANSKIP WAWANCARA

Nama responden : SS

Jabatan : Anak asuh

Tanggal : 15 september 2015

Waktu : 17.00 WIB

Lokasi : Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kabupaten
Pekalongan.

A : di panti asuhan ini setiap ba'da ashar ada kegiatan ngaji kitab. Setiap hari apa saja? Kitab apa saja? Apa yang anda dapat dari materi tersebut?

B : ya, kami setelah sholat ashar mengikuti kegiatan ngaji kitab, hari ahad & senin kitab Safinatunnajah kitab tersebut mengenai ilmu fiqih isinya tentang bab sholat, haid dan lain-lain dan hari selasa dan rabu kitab Akhlaqul Banat Serta hari kamis Qiro'ah.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama responden : PA
Jabatan : anak asuh
Tanggal : 15 september 2015
Waktu : 17.15 WIB
Lokasi : Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kabupaten
Pekalongan.

A : apakah di panti asuhan ini memperingati hari besar agama?

B : ya,.. setiap kali ada peringatan hari besar Islam, di Panti Asuhan ini selalu memperingatinya, misalnya : Isra` Mi`raj, maulid Nabi, idul Adha dan lain sebagainya.

A : apa yang menjadi motivasi anda masuk ke panti asuhan ini?

B : yang menjadi motivasi saya untuk masuk panti ini karena keluarga saya tidak mampu menyekolahkan saya, dan saya ingin melanjutkan sekolah, punya pengalaman dan kalau sudah lulus nanti bisa kerja membantu orang tua. Serta ingin belajar agama untuk bekal kelak”

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama responden : ZH
Jabatan : Pengasuh
Tanggal : 21 september 2015
Waktu : 14.30 WIB
Lokasi : Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kabupaten
Pekalongan.

A : untuk kegiatan yasin dan tahlil, kapan pelaksanaannya?

B : “ untuk kegiatan berzanji, dilakukan malam senin, dan agar lebih meriah kami juga menggunakan rebana, walaupun belum rampak dalam memainkannya, maklum masih anak-anak kadang rebutan untuk memegang rebana.

A : apa yang menjadi factor pendukung dalam pembinaan akhlak anak asuh di panti asuhan ini?

B : “ yang menjadi factor pendukung dalam pembinaan yang terpenting dari dalam diri anak asuh tersebut yaitu adanya kemauan, semangat dari anak untuk belajar agama serta peningkatan kualitas keagamaan mereka”

A : apa yang menjadi factor penghambat dalam pembinaan akhlak anak asuh di panti asuhan ini?

: “ anak asuh yang datang ke panti ini, memiliki watak dan sifat yang berbeda-beda, ada yang pendiam, kalem, aktif dan lain. Dengan begitu mereka butuh waktu untuk beradaptasi dengan anak asuh yang lain “

A : apakah ada factor lain selain dari sifat, watak dari anak asuh?

B : “ ya,...selain dari sifat, watak atau karakter mereka masing-masing yaitu dari lingkungan sekitar, lingkungan teman sekitar mempengaruhi terhadap akhlak mereka”

A : metode apa yang anda gunakan dalam pembinaan akhlak anak asuh di panti asuhan ini?

B : “.....dalam menggunakan metode teladan dan pembiasaan hampir sama yaitu anak dibiasakan untuk berbicara/berbahasa dengan menggunakan bahasa kromo inggil terhadap orang yang lebih tua, anak dibiasakan mengucapkan salam saat pergi dan pulang ke panti, disiplin dalam ibadah, disiplin dalam piket dan lain-lain”

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama responden : AZ
Jabatan : Pengasuh
Tanggal : 21 september 2015
Waktu : 16.00 WIB
Lokasi : Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kabupaten
Pekalongan

A : untuk program pembinaan akhlak anak asuh di sini ada program melalui kegiatan kebersihan lingkungan. Bagaimana pelaksanaannya?

B : pelaksanaannya pada setiap hari jum'at, di panti asuhan ini memang mengadakan program kerja bakti, baik di lingkungan panti maupun lingkungan sekitar panti, kegiatan ini diikuti oleh semua anak asuh dan pengasuh, hal ini bertujuan untuk menciptakan cinta akan kebersihan lingkungan dan suasana keakraban antar sesama.

: apa yang menjadi factor pendukung dalam pembinaan akhlak anak asuh di panti asuhan ini?

: “ factor yang menjadi pendukung dari pembinaan akhlak anak asuh disini adalah adanya fasilitas yang memadai seperti ruang mushola untuk sholat berjamaah, terus peralatan sholat, kitab, bahkan rebana dan lain-lain”

: apa yang menjadi factor penghambat dalam pembinaan akhlak anak asuh di panti asuhan ini?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama responden : SS

Jabatan : anak asuh

Tanggal : 21 september 2015

Waktu : 17.15 WIB

Lokasi : Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kabupaten
Pekalongan.

A : di panti asuhan ini memiliki tata tertib yang harus di patuhi. Apakah anda pernah melanggarnya? Bentuk pelanggarannya seperti apa? Dan sangsi apa yang anda dapat?

B : Ya, di panti asuhan ini memiliki tata tertib, waktu itu saya tidak mengikuti kegiatan sholat berjamaah dan sangsi yang saya dapat adalah membuang sampah dan potongan uang saku sekolah.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama responden : HN

Jabatan : Anak asuh

Tanggal : 21 september 2015

Waktu : 16.50 WIB

Lokasi : Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kabupaten
Pekalongan.

A : apakah ada kegiatan lain selain yasin tahlil, dan apakah anda mengikutinya?

B : selain yasinan dan tahlil, di panti asuhan ini ada kegiatan berzanji yakni setiap malam senin setelah sholat maghrib, kami selalu mengikuti kegiatan tersebut.

A : apakah pengasuh di sini memegang peranan yang sangat penting? Berperan dalam hal apa?

B :ya, pengasuh disini memiliki peran yang sangat penting dalam kedisiplinan, ketegsaan dalam hal piket dan sholat berjamaah.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama responden : RN

Jabatan : Anak asuh

Tanggal : 21 september 2015

Waktu : 17.00 WIB

Lokasi : Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kabupaten
Pekalongan.

A : apakah program andalan di panti asuhan ini pada setiap hari jum`at? Dan apakah anda mengikutinya?

B :ya, setiap hari jum`at setelah mengikuti yasin tahlil keliling ke rumah pengurus kami melakukan kerja bakti, bersih-bersih lingkungan panti, semua anak asuh mengikuti kegiatan ini.

A : untuk pemberian uang saku, bagaimana pengasuh mengaturnya?

B : “untuk uang saku dikasih tiap satu minggu sekali, dan harus membagi-baginya sendiri, mungkin untuk latihan agar kita bisa mengatur pengeluaran kita sehari-hari.”



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/233/2015

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SUHARTI

NIM : 2021211044

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PERANAN PENGASUH DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK ASUH DI PANTI
ASUHAN DARUL KHADLONAH MUSLIMAT NU KECAMATAN WONOPRINGGO
KABUPATEN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 25 Februari 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/2237/2015

Tempat : -

Tujuan : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU
Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan
di -
WONOPRINGGO

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : SUHARTI

NIM : 2021211044

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PERANAN PENGASUH DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN
DARUL KHADLONAH MUSLIMAT NU KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN
PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 10 September 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



YAYASAN KESEJAHTERAAN MUSLIMAT NU
PANTI ASUHAN
“ DARUL KHADLONAH ”
MUSLIMAT NU KABUPATEN PEKALONGAN

Jegaden Tengah Rt. 01 / 01 No. 31 Wonopringgo Telp. / Fax. (0285) 785430 - 4483663 Pekalongan 51181

SURAT KETERANGAN
Nomer : 011/PAY/X/2015

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Pengurus Panti Asuhan “Darul Khadlonah” Muslimat NU Kabupaten Pekalongan, menyatakan bahwa :

Nama : SUHARTI
NIM : 2021211044
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Tarbiyah (PAI Reguler Sore)

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian pada tanggal 11 September s/d 11 Oktober 2015 , guna menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERANAN PENGASUH DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN DARUL KHADLONAH MUSLIMAT NU KECAMATAN WONOPRINGGO KABUPATEN PEKALONGAN”

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

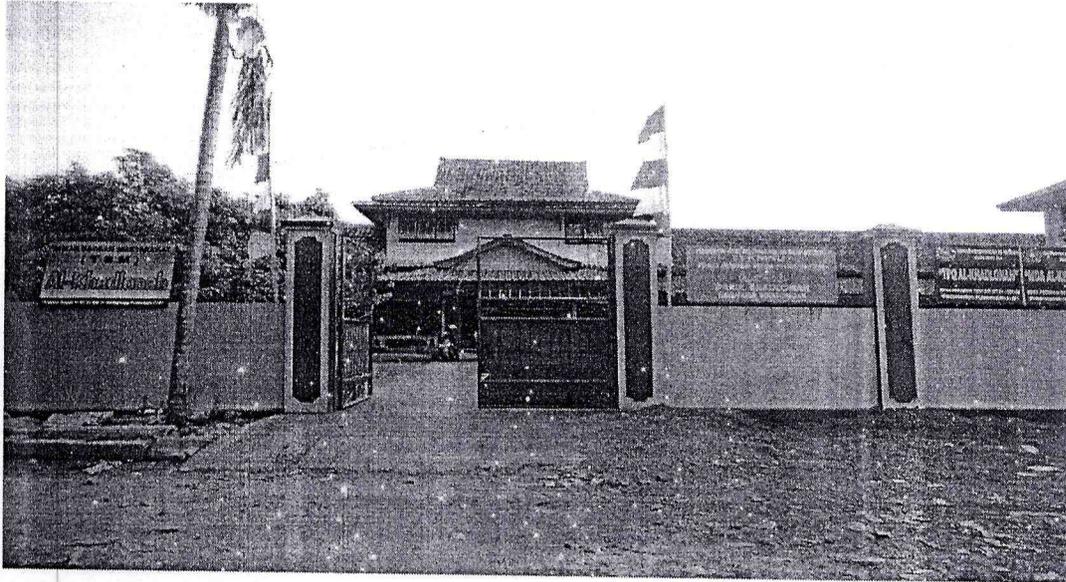
Pekalongan, 25 Oktober 2015

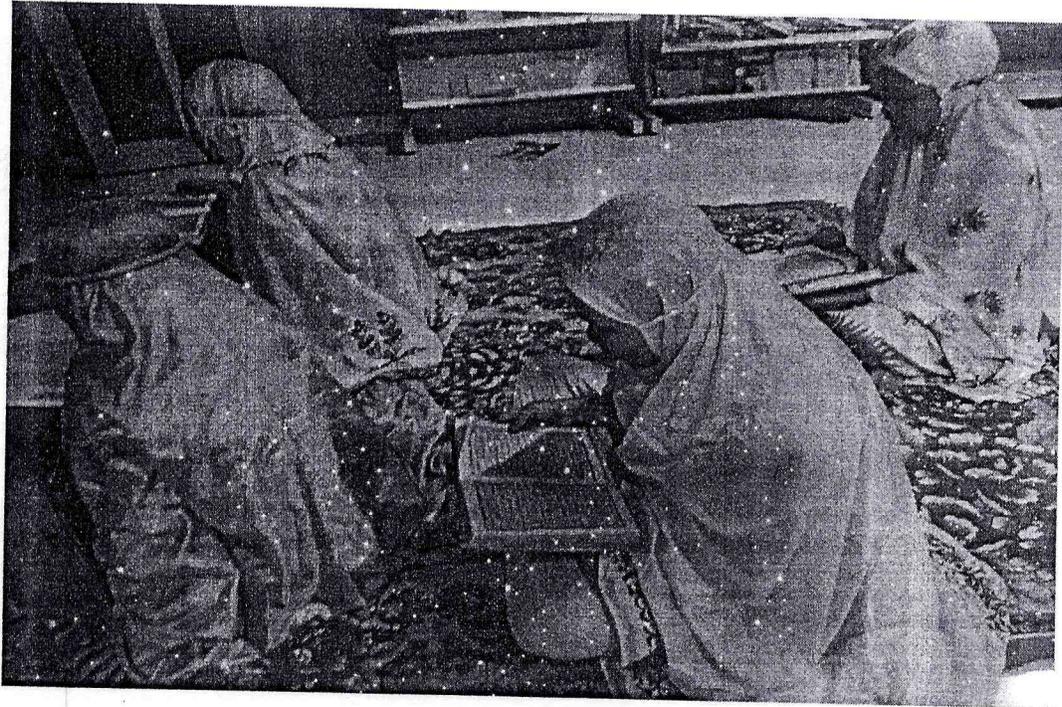
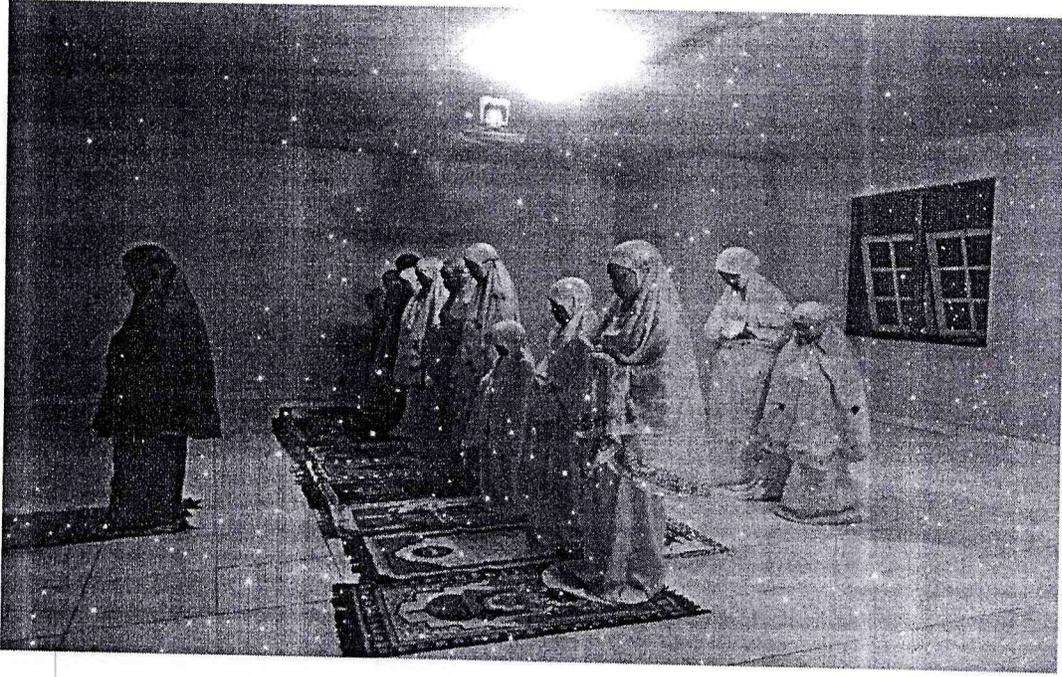
Pengurus Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU
Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

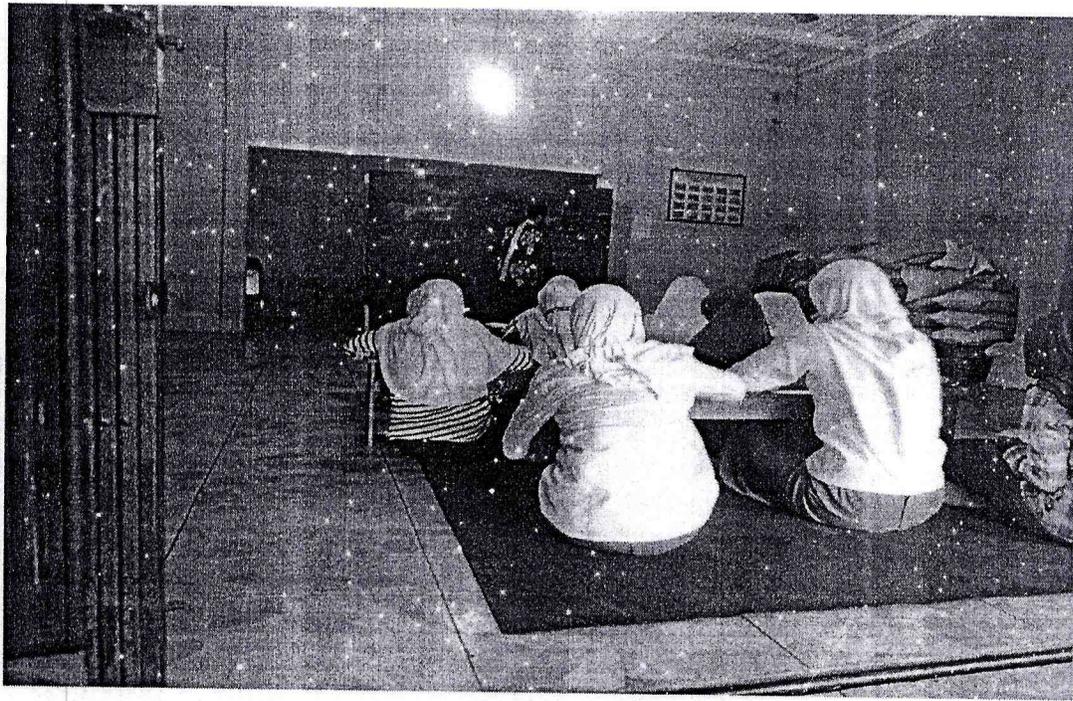

Hj. Zubaroh
Ketua

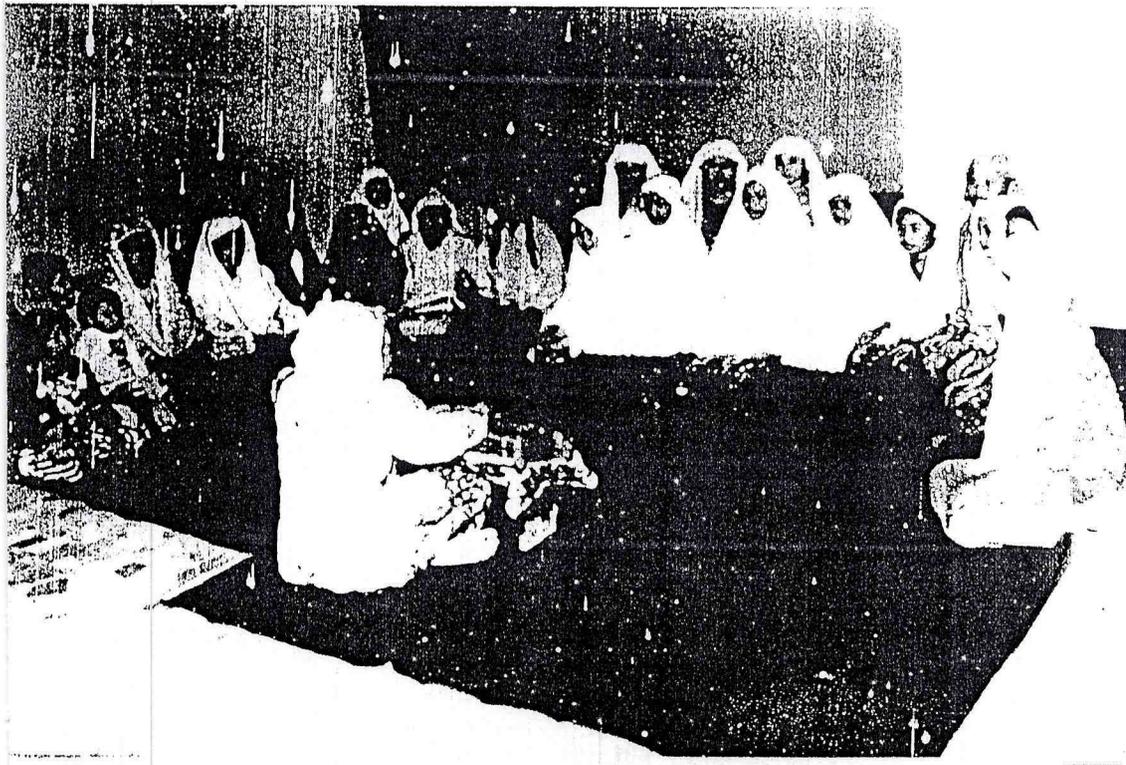
DOKUMENTASI FOTO

PANTI ASUHAN DARUL KHADLONAH MUSLIMAT NU KABUPATEN
PEKALONGAN











DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : SUHARTI
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 29 Januari 1987
Alamat : Desa Pajomblangan Utara Rt. 03 Rw. 02 Kec.
Kedungwuni Kab. Pekalongan.

Riwayat Pendidikan :

1. MI WS Pajomblangan lulus tahun 1999
2. MTsN Buaran Pekalongan lulus tahun 2002
3. MAN 1 Pekalongan lulus tahun 2005
4. S1 STAIN Pekalongan masuk tahun 2011

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah kandung
Nama Lengkap : Sahir (Alm)
2. Ibu kandung
Nama Lengkap : Sumiyati
Pekerjaan : Dagang
Agama : Islam
Alamat : Pajomblangan RT.03 RW.02 Kedungwuni
Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini di buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Oktober 2015



S U H A R T I

NIM 2021211044

anak asuh, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak anak asuh serta peranan pengasuh dalam pembinaan akhlak anak asuh.

c. Metode Dokumentasi

Dukumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sedangkan telaah dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang di teliti.³¹

Teknik ini digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya panti asuhan tersebut, letak geografis, struktur organisasi, susunan pengurus, jumlah anak asuh, serta data-data mengenai sarana dan prasarana dan lain-lain.

4. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melaksanakan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

³¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014) hlm. 226.

di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³²

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, di cari tema dan polanya.

Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti mengumpulkan semua hasil penelitian yang berupa wawancara, foto, dokumen Panti Asuhan serta catatan penting lainnya yang berkaitan dengan Peranan Pengasuh dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

b. Penyajian Data

Menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data yang sudah disederhanakan kemudian disajikan dengan cara mendiskripsikan dalam bentuk paparan data secara naratif,

³² Ibid, hlm 244.



denagn demikian didapatkan kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian yakni indikator-indikator Peranan Pengasuh dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

c. Verifikation

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³³

Dalam tahap ini proses dimana peneliti mampu menggambarkan Peranan Pengasuh dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Berhubung penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mendeskripsikan Peranan Pengasuh dalam Pembinaan Akhlak Anak Asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, maka data yang di peroleh adalah data kualitatif,

³³ Ibid hlm. 247-252.

maka metode analisa data yang di pakai adalah menggunakan logika *induktif-abstraktif* yaitu suatu logika yang bertitik tolak dari khusus ke umum. Hal tersebut dikarenakan variabel yang menjadi objek penelitian adalah pembinaan akhlak, sedangkan akhlak tidak bisa di ukur/digambarkan dengan angka-angka.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I: Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: Pembinaan Akhlak Anak, Berisi tentang **A.** Akhlak Anak meliputi ; Pengertian Akhlak, Macam-macam Akhlak, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bentuk Akhlak , **B.** Pembinaan Akhlak Anak meliputi ; Pengertian Pembina/pengasuh, Syarat-syarat Pengasuh, Tipe/pola Asuhan, Tujuan Pembinaan Akhlak, Metode Pembinaan Akhlak, Aspek-aspek Pembinaan Anak.

Bab III: Peranan Pengasuh dalam Pembinaan Akhlak Anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU, laporan hasil penelitian yang meliputi : **A.** Profil Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU meliputi antara lain : tinjauan historis, letak geografis, visi dan misi, keadaan pengasuh dan anak asuh serta sarana dan prasarana. **B.** tentang pelaksanaan pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU. **C.** tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak anak asuh di Panti

Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU. **D.** tentang peranan pengasuh dalam pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

Bab IV: Analisis peranan pengasuh dalam pembinaan akhlak anak asuh di Panti Asuhan Darul Khadlonah Muslimat NU, terdiri dari analisis pelaksanaan pembinaan akhlak anak asuh dan analisis faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembinaan akhlak anak asuh serta peranan pengasuh dalam pembinaan akhlak anak asuh.

Bab V : Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.